

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu pengaruh *tax avoidance*, dan profitabilitas terhadap *cost of debt* dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2018. Laporan keuangan tersebut didapat dari website BEI. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Variabel *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Variabel kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis *cost of debt* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel *Tax Avoidance*, dan *profitabilitas* dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan hasil penelitian, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi *cost of debt*.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap *cost of debt*.